



**PENGARUH SHOLAT SUBUH TERHADAP KARAKTER
DISIPLIN SISWA**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

Nama : Rizka Salaamah

NIM : 2014820125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Skripsi, Juli 2018

Rizka Salaamah (2014820125)

**PENGARUH SHOLAT SUBUH TERHADAP KARAKTER DISIPLIN
SISWA**

xvii + 70 Halaman + 14 Tabel + 2 Gambar + 14 lampiran

ABSTRAK

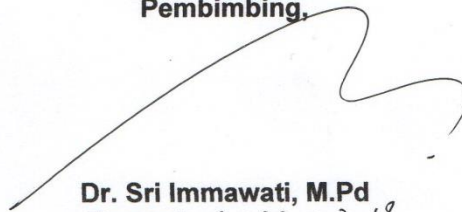
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sholat subuh terhadap karakter disiplin siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai pengaruh yang signifikan dalam sholat subuh terhadap karakter disiplin siswa dengan diketahui nilai t hitung sebesar 3,530, regresi 0,372 dengan demikian bahwa setiap penambahan 1% nilai Sholat Subuh, maka nilai Karakter Disiplin bertambah sebesar 0,372. Dan menurut hasil uji koefisien determinasi sholat subuh memberi pengaruh sebesar 12,9% terhadap karakter disiplin siswa, sedangkan 87,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar penelitian atau disebut juga sebagai koefisien non-determinasi. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan penerapan sholat subuh siswa akan meningkatkan karakter disiplin siswa.

Kata Kunci: Sholat Subuh, Karakter, Disiplin

Daftar Pustaka 17 (2009-2015)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI**

Pembimbing,



Dr. Sri Immawati, M.Pd

Tanggal: ..01-02-2018

**MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Kaprodi,



Azmi Al Bahji, M.Si

Tanggal: ..07-05-2018

Nama : Rizka Salaamah
Nomor Pokok : 2014820125
Judul Skripsi : **PENGARUH SHOLAT SUBUH TERHADAP KARAKTER
DISIPLIN SISWA**
Angkatan : 2014

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Sholat Subuh Terhadap Karakter Disiplin Siswa" yang ditulis oleh Rizka Salaamah Nomor Induk 2014820125 telah di ujikan pada Senin, 30 Juli 2018 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN



Dekan,

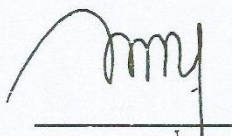
Dr. Iswan, M.Si.

Panitia Ujian

Tanda Tangan

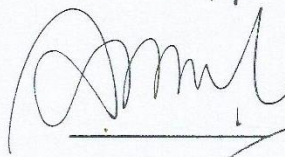
Tanggal

Ismah, M.Si.
Ketua



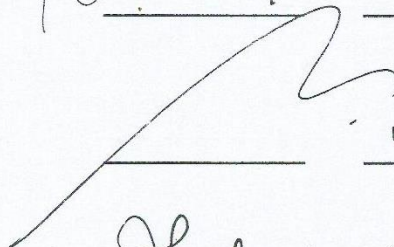
29/8¹⁸

Azmi Al Bahij, M.Si.
Sekertaris



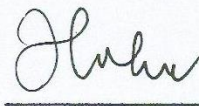
6/8¹⁸

Dr. Sri Immawati, M.Pd.
Pembimbing



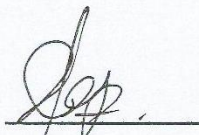
4/08²⁰¹⁸

Dr. Hj. Herwina Bahar, M.A.
Penguji-1



8/8/2018

Doby Putro Parlindungan, M.Pd.
Penguji-2



28/2018

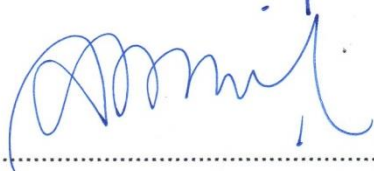
LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Pendidikan Program Studi Guru Sekolah Dasar.

Nama : Rizka Salaamah
Nomor Induk : 2014820125
Judul Skripsi : Pengaruh Sholat Subuh Terhadap Karakter Disiplin Siswa
Angkatan : 2014
Hari : Senin
Tanggal : 30 Juli 2018



..... **Ismah, M.Si.**
Ketua



..... **Azmi Al Bahij, M.Si.**
Sekertaris



..... **Dr. Hj. Herwina Bahar, M.A.**
Penguji 1



..... **Doby Putro Parlindungan, M.Pd.**
Penguji 2

FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Rizka Salaamah
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Februari 1997
- c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- d. Nomor Pokok : 2014820125
- e. Alamat Rumah : Perumahan Bumi Makmur Jalan Cendrawasih Nomor 31 RT 03 RW 03. Jatimakmur. Pondok Gede. Bekasi. Jawa Barat.17413.
- f. Nomor Telepon : 087877273252 / 08972914320
- g. Judul Skripsi : Pengaruh Sholat Subuh Terhadap Karakter Disiplin Siswa

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian fakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juli 2018

Mahasiswa yang bersangkutan,



Rizka Salaamah

PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai civitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Salaamah
Nomor Pokok : 2014820125
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclussive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH SHOLAT SUBUH TERHADAP KARAKTER DISIPLIN
SISWA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta,

Pada tanggal, 05 Juli 2018



Rizka Salaamah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan atas rasa syukur ku kepada Allah SWT yang telah memberiku kekuatan dan semangat selama perkuliahan dan selama pengerjaan skripsi ini. Kemudian tak lupa skripsi ini kupersembahkan pula kepada kedua orang tua ku yang telah memberiku sokongan secara penuh secara materil maupun non materil, kepada abang dan kakak-kakak ku yang terus mensupportku dalam dunia perkuliahan sebagai ajang pengembangan dan pendewasaan diri dan pemikiran.

MOTTO

USAHA KERAS TAK AKAN MENGKHIANATI

﴿٥﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberi rahmat dan karunia-Nya dan memberkati kita dengan taufik dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam kita sanjungkan kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW, penutup siklus kenabian pembawa syariat Islam yang menuntun kita dari zaman kegelapan sampai zaman terang benderang.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini peneliti mengucapkan syukur dan sangat berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Bapak Azmi Al-Bahij, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dr. Sri Imawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti mengerjakan Skripsi dari awal sampai akhir.
4. Kepala Sekolah Dasar Islam Ruhama Cirendeui, Bapak Nurhaidin Akbar yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Kepada kedua orang tua peneliti yang selalu menyemangati peneliti dari awal perkuliahan sampai akhir, bahkan sedari lahir sampai detik

ini, rela mencurahkan materi, semangat, kasih, peneliting, cinta, dan segalanya.

6. Teman-teman di kelas CSD 2014 yang telah sama-sama berjuang menuntaskan perkuliahan sebagai langkah awal *agent of change*.
7. Teman-teman kelompok skripsi yang telah menyemangati peneliti dalam pengerjaan Skripsi.
8. Pipit, Alin, dan Aini selaku teman sejawat dari ketika peneliti duduk di bangku SMA sampai saat ini.
9. Nuryeni Fildayanti dan Noviana teman yang selalu menyokong dari hal kecil sampai hal besar selama perkuliahan maupun non perkuliahan, yang selalu mengerti dan menerima peneliti dalam keadaan apapun.
10. Teman sekaligus keluarga IMM Komisariat FIP yang selalu membuat peneliti menjadi manusia yang lebih tangguh lagi dalam kehidupan dunia ini. Teman angkatan 2014, demisioner BPH periode 2015-2017, dan adinda-adindaku. Serta terspesial dalam demisioner BPH Komisariat Kabidku Kakanda IMMawati Khoirunnisa dan sekbidku IMMawan Hasbiyani Muslimin. Tak lupa teman-teman BPH IMM Cabang Cirendeu periode 2017-2018 yang sangat progresif, terspesial kabidku di Cabang Cirendeu, IMMawati Indah Ayu Lestari.
11. Teman-teman BEM FIP UMJ yang selalu membuat peneliti merasa menjadi seorang mahasiswa seutuhnya karena dengan ilmu dan pengalaman yang terus tergali. Teman-teman BPH BEM UMJ yang bergerak bersama dalam sebuah kabinet di periode tahun 2017-2018.

Peneliti sangat bersyukur karena Skripsi ini memberikan banyak sekali pengalaman bagi peneliti untuk bekal menjadi guru Sekolah Dasar nantinya. Ternyata menjadi guru memang bukan hal sulit namun bukan juga hal mudah, karena harus bisa memiliki metode, model, dan kreatifitas lainnya untuk membuat pembelajaran

menjadi menyenangkan. Semoga peneliti dan teman-teman se-profesi bisa membawa perubahan pada calon-calon pemimpin bangsa pada waktunya nanti. Semoga berkat rahmat illahi melimpahi perjuangan guru-guru lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya, dan guru-guru lain umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
FAKTA INTEGRITAS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	

1. Hakikat Karakter Disiplin	
a. Pengertian Karakter	11
b. Nilai-Nilai Karakter	12
c. Pengertian Disiplin	13
d. Unsur-Unsur Disiplin	14
e. Faktor Yang Memengaruhi Disiplin	16
f. Perkembangan Disiplin	18
g. Upaya Mengembangkan Disiplin Siswa	19
2. Hakikat Sholat Subuh	
a. Pengertian Sholat	20
b. Syarat-Syarat Sholat	21
c. Syarat-Syarat Wajib Sholat	22
d. Hal-Hal Yang Membatalkan Sholat	23
e. Hikmah Sholat	25
f. Waktu Sholat Subuh	26
B. Kerangka Berpikir	27
C. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Metode Penelitian	30
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
D. Populasi	32
E. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	44
-------------------------	----

	B. Hasil Analisa Data	53
	C. Interpretasi Hasil Penelitian	64
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	33
Tabel 3.3 Skor Alternatif	35
Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas V SD Islam Ruhama	47
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru SD Islam Ruhama	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Valid Skala Sholat Subuh Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Sholat Subuh)	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Karakter Disiplin)	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabel Variabel X (Sholat Subuh)	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabel Variabel Y (Karakter Disiplin)	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 4.1 Chart Uji Normalitas Liliefors	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	73
Lampiran 2 Tabel r	79
Lampiran 3 Tabel t	80
Lampiran 4 Hasil Uji Valid Angket	81
Lampiran 5 Hasil Uji Realibilitas Angket	82
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	84
Lampiran 7 Hasil Uji Homogenitas	85
Lampiran 8 Hasil Uji Linier dan Uji Signifikansi	86
Lampiran 9 Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi	87
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian	90
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Pasca Sidang	91
Lampiran 13 Dokumentasi	92
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup di dunia hanyalah untuk beberapa saat saja. Sesungguhnya waktu yang terus berjalan tidak akan bisa kembali. Oleh sebab itu sebagai makhluk ciptaan-Nya hendaklah kita mengikuti semua aturan yang telah diberlakukan Sang Khaliq agar kita dapat menjadi manusia *khalifah fil ardh* (Pemimpin di muka bumi) dan selamat di hari akhir nanti, seperti melakukan hal-hal yang baik, shalat, mengaji, berzakat, dan lain-lain.

Rukun Islam yang kedua ialah shalat. Hal yang pertama kali akan dihisab di hari akhir ialah shalat. Selain itu shalat merupakan tiang agama, sebagai tiang agama berarti shalat memiliki peranan penting dalam perjalanan kehidupan manusia di muka bumi. Jika seorang anak adam tidak mampu mengokohkan tiang agamanya, maka ibarat beban berat yang siap dijatuhkan dari atas lalu tiang tersebut dengan mudahnya runtuh karena tidak mampu menahan beban yang jatuh dari atas. Layaknya manusia yang bisa jadi tidak mampu menahan beban berat dikehidupannya, lalu manusia tersebut membelot dan menjadi tidak tahu jalan yang terbaik yang akan ditempuh dalam kehidupannya.

Perintah sholat turun pada saat nabi Muhammad SAW menjalankan Perjalanan *Isra'* dan *Mi'raj*, yaitu perjalanan dari Masjidil Aqsa ke Masjidil Haram, kemudian Rasulullah SAW naik ke *Sidratul Muntaha* untuk menemui Allah SWT dan melewati 7 lapisan langit. Pada awalnya sholat diperintahkan untuk dikerjakan sebanyak 50 rakaat. Namun karena negosiasi yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dengan Allah SWT di *Sidhratul Muntaha*, maka Allah SWT memberi kemudahan kepada Nabi Muhammad dan umatnya untuk mengerjakan sholat hanya 5 waktu saja.

Di dalam al-Qur'an pun surat Al-Baqarah ayat 43 Allah SWT memerintahkan:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Yang artinya “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku“. Dalam ayat ini sangatlah jelas bahwa kegiatan sholat merupakan hal yang diperintah langsung oleh Allah SWT yang diperintahkan kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Dalam ayat ini kegiatan ibadah sholat disebut yang paling awal, karena pada hakikatnya memulai melakukan sholat merupakan hal yang mudah namun untuk selalu melakukan sholat bukan perihal yang mudah. Selanjutnya kegiatan sholat juga bermanfaat bagi tubuh sebagai sarana meregangkan otot-otot yang kaku. Ketika sholat subuh, kita bangun di pagi hari ketika otot masih kaku dan melakukan gerakan sholat seperti

sedang berolahraga, selain menuntut kedisiplinan diri ternyata sholat subuh juga dapat membuat tubuh bugar di pagi hari.

Sholat 5 waktu ini telah ditetapkan menjadi sholat pada waktu subuh—sebelum terbitnya matahari, dzuhur, ashar, maghrib—ketika tenggelamnya matahari, dan isya. Jika kita disiplin dalam menerapkan sholat (sebagai sebuah tiang agama, tiang kehidupan) maka kedepannya diharapkan manusia juga dapat disiplin dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Dan secara tidak langsung, ini lah yang menjadi bahan pembelajaran yang dilakukan secara berulang oleh manusia di dunia.

Sholat memiliki ketentuan-ketentuan tertentu sehingga dapat menyebabkan sholat menjadi wajib dikerjakan oleh orang yang beragama islam. Sholat menjadi hal yang mendasar yang wajib dilakukan oleh setiap umat muslim yang sudah *baligh* dan berakal yang ada di muka bumi ini. Dari kegiatan sholat yang merupakan kewajiban yang ditetapkan oleh Allah SWT dapat pula terlihat keseriusan seorang anak adam terhadap kehidupan yang ia lakukan di dunia ini. Karakter-karakter yang menjadi penunjang pun dapat dibentuk, salah satunya karakter disiplin pada anak-anak.

Dalam dunia pendidikan, memiliki karakter *religius* juga sangat dibutuhkan, karena kehidupan duniawi dan agama adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kemudian untuk dapat memenuhi karakter *religius* pada diri siswa yang notabene nya sedang dibentuk untuk menjadi

manusia yang memiliki karakter menuju sempurna sehingga bisa menjadi seorang *khalifah fil ardh* (Pemimpin di muka bumi), sholat sebagai *habluminallah* (hubungan manusia dengan Allah SWT) dan sebagai tiang agama diharapkan dapat memenuhi karakter religius sekaligus karakter disiplin anak dalam hal menaati 1 dari sekian banyak peraturan dari Sang Pencipta di muka bumi ini kepada makhluk sempurna yang ia ciptakan.

Siswa yang baik adalah siswa yang taat pada aturan. Siswa yang baik juga berarti dapat disiplin pada setiap kegiatan yang ia laksanakan. Dengan karakter disiplin diharapkan siswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang memang wajib dilakukannya, bukan hanya di sekolah tapi juga di rumah serta dilingkungan tempat tinggalnya. Karakter disiplin pada diri siswa juga diharapkan dapat membuat siswa belajar untuk tidak banyak mengulur waktu, seperti belajar dan membantu kedua orang tua ketika waktu yang telah ditetapkan. Menjadi manusia disiplin memang tidak mudah, tetapi dapat dilatih sejak kecil sehingga ketika dewasa dapat menjadi manusia yang memiliki nilai dan karakter disiplin.

Dalam konteks disiplin, disiplin berarti berkaitan erat dengan aturan-aturan yang berlaku. Disiplin yang dapat dilakukan oleh seorang siswa sekolah dasar. Memang tidak mudah menjadi seorang yang disiplin, namun disiplin merupakan sebuah kebiasaan baik yang dapat dilatih dengan cara pengulangan yang dilakukan. Anak-anak yang notabene nya meniru, berarti berkaitan erat dengan orang-orang disekitarnya, entah di lingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat umum. Maka dari

itu seharusnya anak-anak dapat tinggal dan mengembangkan diri serta karakter disiplinnya pada lingkungan yang dapat memberi contoh dan kebiasaan yang baik. Namun banyaknya ragam manusia di muka bumi ini entah rajin atau pun malas, memiliki tingkat *religiusitas* yang tinggi atau rendah atau bahkan tidak memiliki rasa *religiusitas*, memiliki rasa tanggung jawab atau tidak kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain, kita tidak bisa menyalahkan keadaan bahkan orang lain. Karena Allah SWT lah yang menciptakan mereka. Sehingga diharapkan minimal pada lingkungan keluarga dapat memberi contoh dan disiplin yang baik sehingga siswa dapat mengembangkan diri serta karakter terutama karakter disiplinnya dengan baik dan sempurna, sehingga ketika dewasa kelak siswa dapat menjadi *khalifah fil ardh* (Pemimpin di muka bumi) seutuhnya. Karena pada hakikatnya pula bahwa manusia merupakan pemimpin minimal bagi dirinya sendiri.

Dewasa ini di sekolah maupun kampus pada kegiatan-kegiatan non formal yang dilakukan banyak yang mengalami penguluran waktu di karenakan banyak faktor. Salah satunya adalah kurang ketat kedisiplinan yang diterapkan di sekolah. Disiplin berkaitan erat dengan waktu. Maka kita sebagai manusia diharapkan dapat memanfaatkan waktu yang sempit di dunia ini dengan baik, sehingga dapat menciptakan manusia yang disiplin dan tidak merugi. Yang dimaksudkan merugi disini adalah ketika manusia tersebut terus mengulur waktunya untuk kegiatan yang tidak bermanfaat sama sekali. Seperti jika anak hanya bermain sepanjang hari

setelah sepulang sekolah, maka disini lah konteks merugi yang dimaksudkan, karena bermain yang sifatnya hanya penyegar suasana tapi suatu ketika bisa menjadi sebuah malapetaka ketika sang anak berlebihan dalam kegiatan bermainnya, seperti ketika ingin ujian akhir sekolah, jika anak terlena dengan kegiatan bermain yang ia lakukan dan sama sekali tidak mempelajari kembali apa yang telah dia dapatkan di sekolah, maka dapat dipastikan sang anak akan lupa dengan apa yang telah dipelajari dan tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di lembar soal sehingga menyebabkan nilai ujian yang dibawah standar atau bahkan tidak naik kelas.

Dalam konteks sekolah, disiplin dapat diterapkan melalui sebuah tata tertib yang telah diciptakan oleh sekolah tersebut. Anak seharusnya mengetahui apa itu tata tertib dan seberapa penting tata tertib yang ada di sekolah. Tata tertib yang dibuat oleh sekolah diharapkan dapat mengendalikan sikap dan perilaku anak. Ketika anak melanggar tata tertib maka sebaiknya diberi *punishment* (hukuman) yang membuat anak menjadi jera tapi tetap bersifat mendidik sehingga konteks disiplin dan edukasi tetap dapat terjaga.

Dari pemaparan di atas, peneliti berharap para siswa di sekolah dasar yang akan di teliti dapat memiliki karakter disiplin yang kuat dengan berlatar belakang bahwa mereka juga sering melakukan kegiatan sholat subuh ketika bangun pada pagi hari sebelum bersiap untuk berangkat ke sekolah. Hal ini dikarenakan notabenenya sholat merupakan kewajiban

dan merupakan tiang agama yang sebaiknya disiplin dan konsisten untuk dilakukan tepat waktu.

Namun dewasa ini siswa di sekolah dasar, banyak yang belum disiplin apalagi konsisten dalam mengerjakan kewajiban sholatnya, terutama sholat subuh. Idealnya sholat subuh dilakukan ketika matahari belum terbit dan keadaan masih gelap, tapi pada kenyataannya banyak siswa di sekolah dasar yang belum mengerjakan sholat subuh tepat waktu dan tidak disiplin ketika sampai di sekolah.

Karena sholat di tepat waktu adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam memenuhi karakter disiplin siswa dan pembelajaran dalam kehidupan siswa terhadap pembentukan kedisiplinan siswa dalam menaati peraturan yang berlaku di masyarakat, terutama di sekolah, maka peneliti bermaksud untuk meneliti tentang “Pengaruh Sholat Subuh terhadap Karakter Disiplin Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Seberapa besar anak-anak usia sekolah dasar yang melaksanakan sholat subuh tepat waktu.
2. Bagaimana menerapkan karakter disiplin

3. Apakah siswa SD Islam Ruhama tidak disiplin.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat batasan terhadap objek penelitian. Objek penelitian tentang hubungan sholat subuh dengan karakter disiplin siswa sekolah dasar pada kelas 5. Sholat subuh yang akan dimaksud adalah sholat yang dikerjakan tepat waktu, yaitu sebelum matahari terbit. Sedangkan karakter disiplin siswa yang dimaksudkan ialah penerapan nilai-nilai kebiasaan siswa yang disiplin untuk mengerjakan sholat subuh tepat waktu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan bahwa, “adakah pengaruh sholat subuh terhadap karakter disiplin siswa?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah merupakan hal yang akan dituju oleh peneliti dalam kegiatan penelitiannya. Tujuan masalah terdiri dari beberapa hal, bisa berupa mencari informasi baru yang belum pernah ditemukan, menggali informasi yang sebelumnya telah ada, maupun

mengembangkan informasi dari permasalahan yang sebelumnya telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Namun sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh sholat subuh terhadap karakter disiplin siswa di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa betapa pentingnya sholat dan betapa penting disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat berperan dalam kehidupan 24 jam siswa, karena guru bukan hanya sekadar pendidik di sekolah, namun menjadi ibu dan bapak kedua bagi anak. Guru dapat mengontrol kegiatan sholat siswa sehingga diharapkan dari kegiatan sholat subuh siswa dapat terbentuk karakter disiplin siswa.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penyadaran untuk orang tua yang memiliki anak-anak berusia *baligh* bagaimana perintah sholat dan nilai penting sholat yang

berhubungan dengan menumbuh-kembangkan karakter disiplin siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penerapan dari proses perkuliahan yang telah peneliti lakukan sebelumnya, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman praktis dan peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan teoritis dapat diterapkan khususnya mengenai pengaruh sholat subuh terhadap karakter disiplin siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memenuhi syarat dalam menempuh sidang Sarjana Pendidikan Program Strata 1 Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi para orangtua/wali untuk dapat memahami kewajiban anak dalam kehidupannya dan pendidik/wali untuk dapat lebih menekankan karakter disiplin, ketika dewasa kelak anak dapat menjadi pemimpin yang seutuhnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Karakter Disiplin

a. Pengertian Karakter

Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sifat khas yang dimiliki oleh individu yang membedakannya dari individu lain (KBBI, 2014: 410).

Karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatri dalam diri dan terwujud dalam perilaku (Salahudin dan Alkrienciehie, 2013: 42).

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma, agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika (Samani dan Hariyanto, 2013: 41).

Karakter menurut Alwisol diartikan sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit. Karakter berbeda dengan kepribadian, karena pengertian kepribadian dibebaskan dari nilai. Meskipun demikian, baik kepribadian (*personality*) maupun karakter berwujud tingkah laku yang ditunjukkan ke lingkungan sosial. Keduanya relatif permanen serta menuntun, mengarahkan, dan mengorganisasikan aktivitas individu (Zubaedi, 2011: 11).

Berdasarkan pendapat di atas, karakter merupakan perilaku individu yang bernilai baik-buruk sehingga dapat hidup bekerja sama dalam kehidupan diri sendiri, kehidupan keluarga, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

b. Nilai-Nilai Karakter

Dalam kaitan fungsi karakter dalam publikasi Pusat Kurikulum telah diidentifikasi sejumlah nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum. Nilai-nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional tersebut adalah: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Displin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokrasi, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi,

(13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab (Samani dan Hariyanto, 2013: 52).

c. Pengertian Disiplin

Secara etimologis, kata *disiplin* berasal dari kata Latin *discipulus* (murid). Oleh karena itu istilah disiplin mengacu terutama pada proses pembelajaran. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran, dan pengembangan kemampuan dari sang murid melalui bimbingan guru. Namun, kedisiplinan juga bisa dilihat sebagai hasil-hasil dari sebuah proses pembelajaran. Ini semua ditunjukkan untuk menjaga keteraturan luar dan pembentukan sikap ke dalam melalui mana kedisiplinan itu diterapkan (Koesoma, 2015: 236).

Menurut Hurlock, disiplin adalah merupakan cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok (Amri, 2013: 161).

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Mustari, 2014 :35).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap dan perilaku seorang individu yang dianggap sebagai hasil dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukannya.

d. Unsur-Unsur Disiplin

Disiplin dapat lahir dari apa yang selama ini individu pelajari dan dapatkan di tempat ia tinggal dan belajar. Untuk mengembangkan sikap dan perilaku disiplin seseorang dapat diterapkan melalui pergaulan lingkungannya dan diharapkan lingkungannya dapat memberikan nilai yang baik untuk pengembangan unsur-unsur disiplin yang telah ada dalam diri seseorang.

Hurlock menyatakan bahwa unsur-unsur disiplin meliputi: (1) peraturan sebagai pedoman perilaku, (2) konsistensi dalam peraturan, (3) hukuman untuk pelanggaran, dan (4) penghargaan untuk perilaku yang baik (Amri, 2013: 165).

Menurut Chiu & Chow dalam Jurnal Cakrawala Pendidikan bahwa untuk menciptakan budaya disiplin di sekolah akan dipengaruhi salah satu faktor, yaitu aturan sekolah dan norma-norma yang dapat mempengaruhi disiplin kelas (Wurdayandani, dkk, 2014: 290). Karenanya aturan merupakan

satu hal penting dalam membentuk karakter disiplin anak-anak sekolah dasar.

Dalam jurnal internasional pendidikan dan penelitian juga disebutkan *“When indisciplined students are guided and counseled by the guidance and counseling teacher(s), they are helped to get rid of their delinquent behaviour and learn the proper way of responding to social situations and conditions. Next, discipline and academic performance are closely related. Where there is good discipline, there is improved academic performance”* yang berarti ketika siswa yang tidak disiplin dipandu dan diberi konseling oleh guru bimbingan dan konseling, mereka dibantu untuk menyingkirkan perilaku nakal mereka dan belajar cara yang tepat untuk menanggapi situasi dan kondisi sosial. Selanjutnya, disiplin dan kinerja akademis terkait erat. Di mana ada disiplin yang baik, ada peningkatan prestasi akademik. Melalui kegiatan ibadah pun anak-anak bisa dipandu untuk jadi pribadi yang disiplin dan menjadi pribadi yang berkarakter disiplin (Gitome, Katola, dan Nyabwari, 2013: 5).

Dari unsur-unsur disiplin tersebut dapat ditarik garis besar bahwa peraturan merupakan suatu hal yang mengikat sikap dan perilaku disiplin seseorang karena jika seseorang itu melanggar peraturan maka akan diberi hukuman dan sebaliknya

jika seseorang mengikuti aturan yang telah ditetapkan dapat dikatakan bahwa ia adalah seorang yang disiplin dan dapat pula diberi sebuah penghargaan.

e. Faktor Yang Memengaruhi Disiplin

Beberapa faktor yang memengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain :

1) Anak itu sendiri

Diri sendiri bisa menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kedisiplinannya. Oleh karena itu dalam menanamkan kedisiplinan, faktor diri sendiri harus diperhatikan. Mengingat bahwa diri anak itu memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lain. Pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.

2) Sikap pendidik

Sikap seorang pendidik yang hakikatnya merupakan seorang tauladan anak di kelas sangat berpengaruh pada faktor pengaruh kedisiplinan anak di sekolah. Sikap pendidik yang baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak. hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya anak cenderung lebih patuh kepada

pendidik yang bersikap baik. Sebaliknya sikap pendidik yang kasar, keras, tidak peduli, dan kurang wibawa akan berdampak pada kegagalan penanaman kedisiplinan di sekolah.

3) Lingkungan

Situasi lingkungan akan dapat dengan mudah memengaruhi proses dan hasil pendidikan. Situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis berupa lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan. Dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu.

4) Tujuan

Selain ketiga faktor diatas, faktor tujuan juga berperan penting dalam memengaruhi kedisiplinan siswa. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan di sekolah (Amri, 2013: 167-168).

f. Perkembangan Disiplin

Disiplin merupakan hal-hal yang dapat disentuh bahkan dipegang dengan tangan manusia. Namun disiplin merupakan hal yang dapat dilihat dan dirasakan dengan perasaan lalu dapat menjadi sebuah nilai terhadap seorang individu, apakah individu tersebut dapat mengikuti peraturan atau malah sulit menerima bahkan mengikuti peraturan yang berlaku.

Perilaku disiplin berkembang pada individu. Implikasinya dapat dilakukan melalui intervensi sehingga terfasilitasi oleh proses perkembangan disiplin dan kematangannya dapat tercapai. Perkembangan disiplin dipengaruhi oleh :

- 1) Pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang dewasa (orang tua) terhadap perilaku. Pola asuh orang tua memengaruhi bagaimana anak mengajarkan dan mendidik anak untuk memahami dan mematuhi aturan akan mendorong anak untuk memahami dan mematuhi aturan tidak pernah dikenalkan pada aturan akan berperilaku tidak beraturan.
- 2) Pemahaman tentang diri dan motivasi tentang siapa dirinya, apa yang diinginkan diri dan apa yang dapat dilakukan oleh diri sendiri agar hidup menjadi lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses dapat memungkinkan individu untuk membuat perencanaan hidup dan mematuhi perencanaan yang dibuat.

3) Hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu, relasi sosial dengan individu maupun lembaga sosial akan memaksa individu untuk memahai aturan sosial. Dalam suatu masyarakat berkembang, budaya bersih tentu akan sangat tidak nyaman manakala kita membuang sampah sembarangan dan semua orang yang melihat kita akan menyatakan keheranannya dan menunjukkan bahwa perilaku yang kita lakukan adalah salah (Amri, 2013: 173).

g. Upaya Mengembangkan Disiplin Siswa

Sekolah adalah institusi yang memiliki wewenang untuk membuat siswa belajar mengembangkan perilaku yang sehat, dimana salah satunya adalah disiplin. Proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif siswa tentang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan.
- 2) Mengembangkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat.
- 3) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kontrol internal terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin.

- 4) Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan.
- 5) Mengembangkan sistem dan mekanisme penguatan positif maupun negatif untuk penegakan disiplin di sekolah (Amri, 2013: 173-174).

2. Hakikat Sholat Subuh

a. Pengertian Sholat

Secara bahasa, shalat berarti doa. Sedangkan ditinjau dari segi syariat bermakna suatu peribadatan kepada Allah yang terjadi dari ucapan dan perbuatan tertentu, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Sarwono, 2011: 39).

Shalat menurut bahasa Arab: doa. Menurut istilah syara' ialah ibadah yang dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah SWT (Suparman, 2015: 51-52).

Sholat adalah suatu kewajiban dari Allah bagi setiap umat Mukmin. Dimana Allah SWT telah memerintahkannya dalam sejumlah firmanNya yang termaktub dalam Al-Qur'an (Al-Jaza'iri, 2014: 489).

Sholat juga menjadi perintah Allah SWT, lalu Allah SWT berfirman melalui firmanNya, yaitu

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا



Artinya: “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (Q.S. An-Nisa [4]: 103).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sholat merupakan kegiatan yang wajib yang diperintahkan langsung oleh Allah SWT dan dilakukan oleh orang-orang beriman kepada-Nya yang harus dilakukan secara sistematis karena memang telah memiliki aturan yang baku dalam pelaksanaannya.

b. Syarat-Syarat Sholat

Untuk melakukan suatu kegiatan pasti berlaku syarat-syarat tertentu yang harus diikuti oleh orang yang ingin melakukan kegiatan tersebut, entah ringan atau berat syarat adalah hal yang wajib diikuti. Begitu pula dengan sholat, sholat yang merupakan kegiatan beribadah kepada Allah SWT juga

memiliki syarat-syarat yang harus diikuti oleh setiap manusia yang ingin melakukannya. Berikut merupakan syarat-syarat shalat.

- 1) Mengetahui tentang masuknya waktu
- 2) Suci dari hadast
- 3) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis
- 4) Menutup aurat
- 5) Menghadap kiblat (Azzam dan Hawwas, 2009: 170-174).

c. Syarat-Syarat Wajib Sholat

Adapun syarat-syarat wajib sholat, antara lain:

1. Islam

Jadi sholat tidak diwajibkan atas orang kafir, karena mengucapkan dua kalimat syahadat adalah salah satu syarat dalam sholat.

2. Berakal (sehat)

Jadi sholat tidak diwajibkan atas orang gila

3. Baligh (dewasa)

Jadi sholat tidak diwajibkan atas anak kecil sehingga ia *berihtilam* (mimpi hingga keluar mani sebagai tanda baligh). Tetapi meskipun demikian, ia harus tetap diperintahkan menunaikannya dengan maksud menanamkan kecintaan atau kegemaran terhadap sholat.

4. Telah tiba waktunya

Jadi sholat tidak diwajibkan sebelum tiba waktunya, yakni waktu yang telah ditentukan batasnya. berdasarkan firman Allah SWT.

5. Suci dari darah haid dan nifas

Jadi sholat tidak diwajibkan atas wanita yang sedang haid dan nifas sehingga ia suci terlebih dahulu (Al-Jaza'iri, 2014: 493-496).

d. Hal-Hal Yang Membatalkan Sholat

Adapun hal-hal yang membatalkan sholat adalah sebagai berikut :

1. Meninggalkan salah satu rukun sholat jika pelakunya tidak mengulanginya ketika sholat atau tidak lama setelah sholatnya.
2. Makan dan minum.
3. Perkataan yang tidak ada kaitannya dengan sholat.
4. Tertawa, yaitu tertawa terbahak-bahak bukan tertawa tersenyum. Kaum muslimin bersepakat bahwa orang yang tertawa ketika sholat, maka sholatnya dihukumi batal. Bahkan sebagian ulama berpendapat bahwa wudhunya juga dihukumi batal. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda

“senyuman tidak membatalkan sholat, tapi tertawa terbahak-bahaklah yang membatalkannya” (diriwayatkan oleh ath-Thabrani dalam *al-Mu'jam ash-Shagir*, no. 999 dengan sanad yang tidak ada masalah).

5. Melakukan banyak gerakan selain gerakan sholat. Karena hal itu menafikan ibadah, menyibukkan hati, dan anggota tubuh. Adapun melakukan gerakan yang sekedarnya seperti membetulkan sorban atau maju ke barisan untuk mengisi tempat yang kosong, maka hal itu tidak membatalkan sholat, berdasarkan sebuah riwayat, bahwa suatu ketika Rasulullah SAW sholat sambil menggendong Umamah dan meletakkannya, padahal saat itu beliau dengan menjadi imam orang-orang sholat jama'ah.
6. Menambah rakaat sholat dengan jumlah yang sama karena lupa. Semisal dzuhur menjadi delapan rakaat. Hal itu menunjukkan bahwa pelakunya tidak khusyu' dalam sholatnya, padahal khusyu' itu merupakan rahasia dan ruh sholat. Sedangkan sholat yang kehilangan ruhnya, niscaya dihukumi batal.

Teringat sholat sebelumnya. Semisal seorang mengerjakan sholat ashar namun ia teringat bahwa ia belum menunaikan sholat dzuhur. Dalam kondisi demikian, maka

sholat asharnya dihukumi batal sehingga ia menunaikan sholat dzuhurnya terlebih dahulu, akrena berurutan dalam sholat fardhu merupakan kewajiban (Al-Jaza'iri, 2014: 514-517).

e. Hikmah Sholat

Diantara hikmah disyari'atkannya sholat adalah untuk menyucikan jiwa dan menyebabkan seorang hamba merasa senang bermunajat kepada Allah di dunia dan berdekatan dengan-Nya di akhirat. Sholat juga dapat menghindarkan pelakunya dari perbuatan keji dan munkar, Sebagaimana Allah SWT berfirman,

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ بِحَبْلِ جَدِيدٍ
الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Ankabut [29]: 45) (Al-Jaza'iri, 2014: 490).

f. Waktu Sholat Subuh

Waktu sholat subuh dimulai saat terbitnya fajar *shadiq* (fajar kedua). Sedangkan akhir waktu sholat subuh sebagaimana yang disepakati oleh para ulama, ialah ketika matahari terbit.

Rasulullah SAW menjelaskan bahwa apabila matahari terbit, terbitnya di antara dua tanduk setan, dan di situlah sujudnya setiap orang kafir. Oleh karena itu, kita dilarang menunaikan sholat subuh saat matahari mulai terbit. Dan ulama fiqih menghukuminya haram (Fadilah dan Elga, 2012: 186-187).

Imam Bukhari juga menambahkan penguatan dalam kitabnya di hadist no. 527 berisi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: "سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا، قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ، قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Yang artinya "Dari 'Abdullah bin Mas'uud radliyallaahu 'anhu, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam tentang amal apakah yang paling dicintai oleh Allah. Beliau shallallaahu 'alaihi wa sallam menjawab: "Shalat pada waktunya". Ibnu Mas'uud berkata : lalu apa ? Beliau menjawab: Berbuat baik kepada kedua orang tua. Ibnu Mas'uud berkata : lalu apa? Beliau menjawab: Jihad di jalan Allah". Ini

membuktikan bahwa sholat yang dilakukan pada waktu yang tepat dapat membuat kita menjadi dapat menjadi insan yang dicintai oleh Allah SWT.

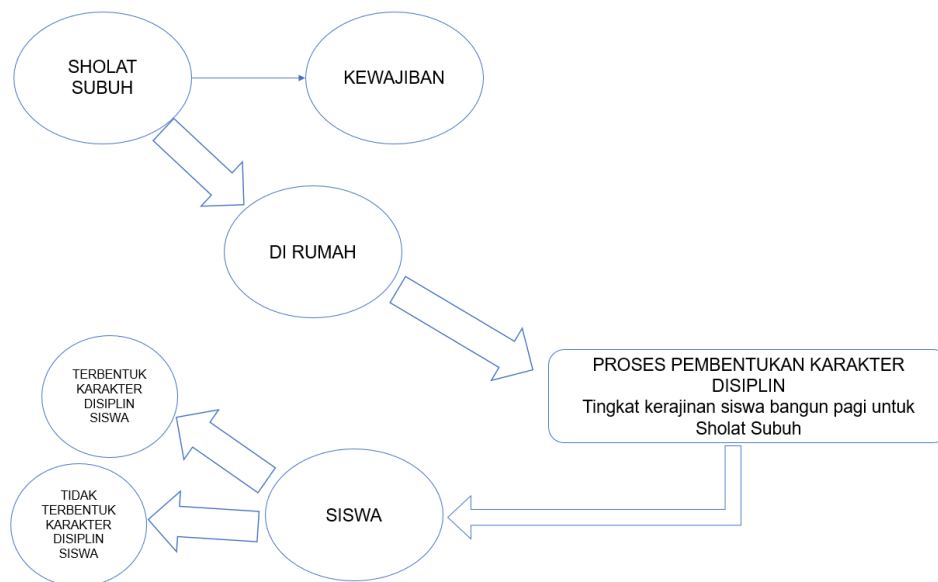
B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas menjalankan sholat subuh adalah hukumnya wajib dan itu berarti seorang anak adam telah menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT atau bisa juga disebut dengan disiplin. Dengan mudahnya anak melaksanakan kewajiban dari Sang Pencipta maka dapat pula melaksanakan kewajiban yang memang harus dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan antar variabel yang akan diteliti oleh peneliti ialah bersifat positif dan berupa kerangka berfikir asosiatif kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2015: 59). Maka kerangka berfikir dapat dibuat, yaitu Jika sholat subuh dilakukan tepat waktu, maka siswa akan dengan mudah disiplin.

Secara visual kerangka berpikir disajikan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sholat subuh terhadap karakter disiplin siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Islam Ruhama beralamat di Jalan Tarumanegara Nomor 67 Cirendeu Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15419.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 bulan terhitung mulai bulan November 2017 sampai Januari 2018.

Tabel 3.1

Alokasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		April	Mei	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pembekalan Praktikum Penelitian							
2	Konsultasi Judul							
3	Bimbingan Proposal Penelitian							
4	Seminar Proposal Penelitian							

5	Bimbingan Skripsi Pra Penelitian						
6	Penelitian						
7	Bimbingan Skripsi Pasca Penelitian						
8	Bimbingan Skripsi Keseluruhan						
9	Sidang Skripsi						

B. Metode Penelitian

Metode yang akan peneliti gunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik asosiatif, yaitu merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiatif dalam bentuk hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2015: 57-59). Karena penelitian ini bertujuan, yaitu untuk mencari pengaruh antara Sholat Subuh (Variabel X) dengan Karakter Disiplin (Variabel Y).

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel yang akan diteliti oleh peneliti berupa dua variabel, yaitu variabel independen (variabel X) adalah Sholat Subuh dan variabel dependen (variabel Y) adalah Karakter Disiplin, dimana 2

variabel tersebut apakah memiliki pengaruh yang kuat atau tidak memiliki pengaruh sama sekali.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel terikat yang peneliti ambil, yaitu Sholat Subuh. Karena Sholat merupakan kewajiban utama umat muslim, walau pada anak usia sekolah dasar belum semua anak baligh namun ketika sudah menginjak usia 7 tahun sholat merupakan sesuatu yang seharusnya sudah dilakukan untuk menjadi kebiasaan anak ketika dewasa nanti.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel bebas yang peneliti ambil, yaitu karakter disiplin. Karakter disiplin merupakan hal yang penting bagi pengembangan diri anak dan dapat berguna untuk kehidupannya nanti. saat ini mengalami perkembangan makna, dapat diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan (Amri, 2013: 161). Sehingga jika anak-anak dapat patuh terhadap sebuah aturan di dunia yang notabene nya juga merupakan ciptaan Allah SWT, diharapkan dapat pula anak-anak dapat patuh terhadap aturan pasti yang datangnya dari Allah SWT.

D. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117).

Populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) SD Islam Ruhama yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 86 siswa.

E. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data dari variabel X. Sebelum angket dijadikan alat pengumpul data terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari angket yang telah disusun.

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel X dan Y.

Tabel 3.2**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	
Sholat Subuh (X)	Kewajiban	Siswa melakukan sholat	1, 2, 3,	
		subuh tepat waktu	4	
		Siswa dapat berhubungan baik dengan guru, teman sebaya, dan warga sekolah lainnya	5, 6, 7	
		Siswa dapat mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah	8, 9, 10	
	Karakter Disiplin (Y)	Tanggung jawab	Siswa hadir tepat waktu di sekolah	11, 12, 13
			Siswa mengerjakan tugas yang diberikan	14, 15, 16
			Siswa melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan	17, 18, 19
		Ketaatan	Memakai pakaian yang telah dijadwalkan oleh	20, 21, 22

sekolah

Menjaga kerapihan dan 23, 24,

kebersihan pakaian sesuai 25

dengan peraturan sekolah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner (angket), observasi, dan studi dokumenter.

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015: 199).

Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian boleh jadi bersifat tertutup atau terbuka. Pertanyaan tertutup jika pertanyaan itu jawabannya sudah ditentukan lebih dahulu sehingga

responden tidak diberi kesempatan memberikan alternatif jawaban. Sedang pertanyaan terbuka, apabila responden diberikan kebebasan untuk menguraikan jawabannya (Hariwijaya dan Triton, 2013: 62).

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel X, yaitu Sholat subuh. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya alternatif jawaban telah disediakan. Responden hanya diperbolehkan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan yang paling sesuai dengan pendapatnya. Skala yang digunakan adalah Skala Likert yang diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Kadang-kadang	3
Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu

berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam yang lain (Sugiyono, 2011: 145).

3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2010: 221). Sesuai dengan tujuan dan fokus masalah mengenai sholat subuh dan karakter disiplin maka dokumen yang akan diambil ialah berupa data guru dan siswa kemudian hal-hal yang mendukung lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2015: 207).

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan

untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015: 209).

Berdasarkan data yang akan peneliti teliti dan teori yang berkembang, kemudian peneliti memutuskan mengambil teknik statistik deskriptif karena peneliti hanya mengambil data dari populasi yang ada dalam suatu daerah. Selanjutnya berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun dan hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu menggunakan kuantitatif asosiatif. Pada teknik analisis data ini, data yang digunakan adalah berbentuk interval atau rasio.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2010: 348).

Untuk mengetahui sejauh mana kevalidan alat ukur, hendaknya dilakukan perhitungan korelasi setiap butir alat ukur dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan menghitung korelasi dengan menggunakan SPSS Versi 24.0. Cara menguji validitas menggunakan SPSS ialah sebagai berikut.

- Masukkan semua nilai X1 sampai Y25 serta $\sum X$ dan $\sum Y$ yang sudah dihitung melalui *Microsoft Excel*.
- Kemudian Klik *Analyze*, klik *Correlate*
- Selanjutnya klik *bivariate*, lalu blok semua hasil variable X1 sampai Y25 serta $\sum X$ dan $\sum Y$
- Centang tulisan *pearson* dan *two tailed*.
- Kemudian klik OK, lalu hasilnya akan keluar.

Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga r hitung lebih besar daripada r tabel pada nilai signifikansi 5%. Atau dapat pula dikatakan sebagai berikut.

Jika: $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ Valid

Jika: $r_{hitung} < r_{tabel}$ Tidak Valid

b. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 348).

Dalam mengetahui reliabel atau tidak, maka digunakan rumus *Alpha Crobranch*, rumus *Alpha Crobranch* digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 dengan rumus perhitungan menggunakan SPSS Versi 24.0. Dengan cara perhitungan reabilitas sebagai berikut:

- Pada perhitungan variabel X, klik *analyze*.
- Lalu pilih *scale*.
- Selanjutnya pilih *reability analysis*
- Selanjutnya blok semua data X masukkan ke dalam kolom *item*. Sebelum klik OK buka kotak *statistic* dipojok kanan atas, kemudian centang tulisan *scale of delete item*, klik OK. Setelah keluar dari kotak *statistic*, kemudian pilih modelnya, yaitu *alpha*.
- Terakhir klik OK.
- Ulangi pada perhitungan variabel Y.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reabilitas > 0,6.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Rumus yang digunakan adalah rumus uji normalitas Liliefors dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Peneliti menggunakan SPSS Versi 24.0 untuk melakukan pengujian normalitas. Cara menguji normalitas menggunakan SPSS Versi 24.0 ialah sebagai berikut:

- Klik *analyze*
- Kemudian pilih *descriptive statistic*

- Selanjutnya pilih *explore*
- Lalu masukkan variabel dependen (Variabel Y) ke dalam kolom item. Klik *plots* yang berada di pojok kanan atas nomor dua, kemudian klik *factor level together* klik pula *histogram* selanjutnya klik *continuous*
- Klik OK.

Kriteria pengujian normalitas:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka tidak normal

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau kesamaan varians populasi dan kelompok sampel dilakukan dengan menggunakan rumus uji F (Fisher) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Peneliti menggunakan SPSS versi 24.0. Cara menguji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Klik *analyze*
- Lalu pilih *compare mean*
- Lalu klik *one way anova*, selanjutnya pada kolom *options* pilih *homogeneity of variance test*, klik *continuous*
- Selanjutnya klik OK.

Kriteria pengujianya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ tidak homogen dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ homogen. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji Fisher ialah:

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$ tidak homogen

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ homogen

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu dalam langkah awal pembuktiannya, maka perlu dihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel, baru koefisien yang ditemukan itu diuji signifikansinya. Jadi menguji hipotesis asosiatif adalah menguji koefisiensi korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2010: 224).

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a : Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Peneliti akan menguji Regresi Linier dengan menggunakan SPSS versi 24.0. Cara menguji regresi linier adalah sebagai berikut,

- Klik *analyze*
- Lalu klik *regression*
- Lalu klik *linier*
- Selanjutnya klik OK.

4. Uji Signifikansi

Pada uji signifikansi peneliti tetap menggunakan SPSS versi 24.0. Uji signifikansi dapat dibuktikan melalui data yang dihitung bersamaan dengan perhitungan uji regresi linier sederhana. Pada

kolom *coeffitien* terdapat huruf t pada variabel X (Sholat Subuh), yang dimana hasilnya dapat dilihat pula.

Kaidah Pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak signifikan

5. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara sholat subuh dengan karakter disiplin siswa

Ha : Terdapat hubungan antara sholat subuh dengan karakter disiplin siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Ruhama beralamat di Jalan Tarumanegara Nomor 67 Cirendeu Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15419. Dengan jumlah siswa 86 siswa di kelas 5 yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas 5A dengan jumlah dua puluh delapan siswa, kelas 5B dengan jumlah dua puluh delapan siswa, dan kelas 5C terdiri dari tiga puluh siswa.

Sebagai sekolah berkemajuan SD Islam Ruhama juga memiliki visi, misi, dan tujuan yang menunjang arah sekolah dibawa oleh kepala sekolah.

a. Visi

Berprestasi, Berkualitas, dan Berakhlak Mulia

b. Misi

- 1) Mengembangkan sumber daya sekolah secara efektif dan optimal untuk kemajuan bersama.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk mengembangkan prestasi dan nilai – nilai agama, budaya, sosial.

- 3) Mengeksplorasi dan mengakomodir dimensi kecerdasan majemuk (*multi intelligencies*) peserta didik sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat.
- 4) Mewujudkan peserta didik yang terbiasa mengimplementasikan akhlak mulia dalam kehidupan sehari – hari.
- 5) Menanamkan budaya disiplin, toleransi dan solidaritas terhadap sesama.
- 6) Meningkatkan pemahaman dan bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan senantiasa melaksanakan ibadah sesuai dengan tutunan agama.
- 2) Menghasilkan insan yang berakhlak mulia, berprestasi dan peduli terhadap sesama dan lingkungan.
- 3) Menghasilkan lulusan yang kompetitif berbekal ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.
- 4) Mengembangkan dan meraih prestasi terbaik di bidang akademik dan non akademik pada berbagai event/perlombaan.
- 5) Meningkatkan keterampilan karya peserta didik untuk dapat hidup mandiri dan berjiwa kompetitif.

6) Menghasilkan lulusan yang hafal Al – Qur’an juz 30, Doa sehari – hari dan Ayat/Hadits pilihan.

Dalam melangsungkan proses belajar mengajar SD Islam Ruhama mengimplementasikan kurikulum 2013 (Kurikulum Nasional) dari kementerian pendidikan dan kebudayaan dan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dari Kementerian Agama RI dengan berorientasi pada pembentukan karakter insan mulia dan berprestasi akademis/non akademis dengan menggabungkan muatan lokal kecakapan hidup (Bahasa Inggris dan TIK) menggunakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan psikologis dan kemampuan anak.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SD Islam Ruhama seluruhnya dilaksanakan pada pagi hari, Senin sampai dengan Jum’at dengan waktu KBM, yaitu:

Pukul 07:00 – 12:20 /10:45 WIB Kelas I dan II

Pukul 07:00 – 14:00 /11:00 WIB Kelas III – VI

Dengan sholat dzuhur berjamaah dan kegiatan Yasin plus Dhuha setiap hari Jum’at. Hari Sabtu siswa diisi dengan kegiatan Ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di SD Islam Ruhama, antara lain Pramuka, Seni Lukis, Seni Tari, Seni Musik, Qiro’at/Tahfidz, Marawis, Futsal Junior, dan Futsal Senior.

SD Islam Ruhama juga memiliki gedung permanen tiga lantai milik sendiri, halaman sekolah yang luas, sarana ibadah, Lab. Komputer, dan Perpustakaan.

Tabel 4.1

Daftar Siswa Kelas V (Lima) SD Islam Ruhama

No	Nama	No. Induk
1	A N P	1314.1.031
2	A F R	1314.1.003
3	A F R	1314.1.004
4	A A M	1314.1.039
5	A N A	1314.1.067
6	B R P	1415.2.099
7	D O A	1314.1.005
8	M P R	1314.1.072
9	J A R	1314.1.045
10	J F I	1314.1.046
11	K R	1314.1.015
12	K A M	1314.1.073
13	M F R	1314.1.052
14	M S R	1314.1.016
15	M S A	1314.1.021
16	N A A	1617.4.102
17	R E Z	1314.1.056
18	R A	1314.1.079
19	R F J	1314.1.078
20	R P S	1314.1.026
21	R I F	1314.1.027

22	R F K	1314.1.028
23	S A	1314.1.085
24	S K A	1314.1.086
25	S R C	1314.1.087
26	Z K R	1314.1.029
27	Z K	1314.1.059
28	A A G	1314.1.032
29	A E S	1314.1.034
30	A Z E	1314.1.064
31	A M A	1314.1.066
32	A D	1415.2.087
33	A J N	1314.1.005
34	B F K	1314.1.041
35	D R U	1314.1.008
36	D C K	1314.1.042
37	E S W	1314.1.068
38	F R P	1314.1.009
39	F F	1314.1.010
40	F	1314.1.043
41	F S A	1314.1.012
42	H F U	1314.1.098
43	J A	1314.1.044
44	M R N	1314.1.047
45	M R A	1314.1.053
46	M S R	1314.1.017
47	M T F	1314.1.020
48	N N A	1314.1.022
49	N S M	1314.1.055
50	N S	1314.1.075
51	N A H	1314.1.076
52	R A N	1314.1.080

53	R W A	1314.1.082
54	S N H	1314.1.084
55	M J A	1314.1.048
56	H L J	1314.1.013
57	A R	1314.1.001
58	A N R	1314.1.060
59	A R	1314.1.062
60	A S N	1314.1.002
61	A A K	1314.1.035
62	A S P	1314.1.036
63	A N P	1314.1.037
64	A R K	1516.3.091
65	A Y P	1314.1.038
66	A Y D	1415.2.088
67	A H P	1314.1.040
68	B R F	1415.2.088
69	D A P	1314.1.007
70	F I A	1314.1.011
71	F A	1314.1.070
72	K R R	1314.1.014
73	M A I	1314.1.050
74	M F L	1314.1.051
75	M H R	1314.1.049
76	M R S	1314.1.019
77	M R A	1314.1.074
78	N N I	1314.1.096
79	N F R	1314.1.023
80	Q H A	1314.1.077
81	R N A	1314.1.025
82	R F Z	1314.1.081
83	S Z L	1314.1.083

84	T A M	1314.1.058
85	Z F R	1314.1.030
86	Z R B	1314.1.089

Tabel 4.2

Data Guru SD Islam Ruhama

No	Nama Guru	Jabatan
1	Iin Indriyati, S.Pd.I	Wali Kelas
2	Dra. Ike Fauziah	Wali Kelas
3	Eva Elma'alah, S.Ag	Wali Kelas
4	Azis, S.Pd.I	Wali Kelas
5	Jamiat Khair, S.Pd.I	Guru Bidang
6	Ubaydillah, S.Kom	Guru Bidang
7	Nurul Afifah, S.Ag	Wali Kelas
8	Askar, S.Pd.I	Wali Kelas
9	Sariyyan, S.Hi	Wali Kelas
10	Nari Muhammad	Tata Usaha
11	A. Tahmid, S.Pd.I	Guru Bidang
12	Dadang Amir K, S.Pd	Wali Kelas
13	Nurhaidin Akbar, S.Pd	Kepala Sekolah
14	Sumiyati, S.Pd	Wali Kelas
15	Sindi Rosmilda, S.S	Wali Kelas
16	Fiki Ramansyah, S.Pd	Wali Kelas
17	Muniroh S.Pd	Wali Kelas

18	Lukman Hakim, SE	Wali Kelas
19	Ika Dahmunar, S.Pd	Guru Bidang
20	Ayatiningsih, S.Pd	Guru Bidang
21	Muhammad Karim	Kebersihan
22	Ahmad Royani, S.Ag	Wali Kelas
23	M. Wahyu Noer Afidin	Kebersihan
24	Indah Nur Prihatin, SH	Wali Kelas
25	Rendi Firmansyah	Kebersihan
26	Ofi Ihsan Karya A., M.Pd	Wali Kelas
27	Firmansyah, S.Pd.I	Guru Bidang
28	Adi Mukhsin, S.Sy	Guru Bidang
29	Apuan Rachman	Keamanan
30	Sulastri Rahayu, S.Pd.I	Guru Bidang
31	Kholifah Bidary, S.Pd.I	Guru Bidang
32	Rina Melani	Tata Usaha
33	Kiki Kartikasari, S.Pd	Guru Bidang
34	Ratnengsih, S.Pd	Guru Bidang
35	Yuhana Alvia H., S.Pd	Guru Bidang
36	Seyne Surentu	Kebersihan
37	Cucun Tahlina	Pustakawi

2. Data Analisis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 82 siswa sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut, yaitu motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Data dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan merupakan penilaian kepada responden berupa pernyataan. Pernyataan diarahkan kepada 5 alternatif jawaban, untuk jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi jawaban dari selalu, sering, jarang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah. Pertanyaan yang dijawab oleh responden dalam bentuk *check list*.

Angket ini diberikan kepada Siswa SD Islam Ruhama Kelas 5A, 5B, dan 5C yang berjumlah 82 siswa. Dalam penelitian ini diberikan sebuah angket yang harus dijawab oleh responden dengan bobot 25 pernyataan, yang mencakup 13 pernyataan untuk variabel X dan 12 pertanyaan untuk variabel Y yang diberikan kepada Siswa SD Islam Ruhama Kelas 5A, 5B, dan 5C.

B. Hasil Analisa Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam kegiatan uji validitas, data yang paling utama untuk dilakukan validitas ialah angket yang berbentuk soal. Dalam konteks angket keagamaan angket peneliti diuji oleh ahli dibidangnya, yaitu Bapak Adi Mansah, Lc. seorang dosen mata kuliah AIK di UMJ. Uji validitas ini disuguhkan kepada dosen ahli sebanyak 25 item soal. Saat diberikan kepada dosen ahli dirasa cukup mumpuni untuk dibawa kelapangan dengan tata bahasa yang di atur sedemikian rupa sehingga anak-anak yang menjawabnya akan dengan mudahnya paham. Namun memang ada terjadi perubahan pada kalimat soal yang divalidasikan dengan dosen ahli. Berikut daftar item soal yang di dapat. Soal uji validasi ahli ini dilakukan pada yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Skala Sholat Subuh terhadap karakter disiplin siswa kelas V

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Sholat Subuh	Kewajiban	Siswa melakukan sholat subuh tepat waktu	1, 2, 3, 4

(X)		Siswa dapat berhubungan baik dengan guru, teman sebaya, dan warga sekolah lainnya	5, 6, 7
	Kebiasaan	Siswa dapat mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah	8, 9, 10
		Siswa hadir tepat waktu di sekolah	11, 12, 13
Karakter	Tanggung jawab	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan	14, 15, 16
		Siswa melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan	17, 18, 19
Disiplin (Y)	Ketaatan	Memakai pakaian yang telah dijadwalkan oleh sekolah	20, 21, 22
		Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah	23, 24, 25

Selanjutnya uji validitas yang dilakukan peneliti ialah menghitung dengan rumus korelasi biviriate person dengan alat bantu SPSS Versi 24.0. Item angket dalam uji validitas dikatakan

Valid : nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%

Tidak valid : nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel X (Sholat Subuh)

No. Item	r_{xy}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,447	0, 213	Valid
2	0,438	0, 213	Valid
3	0,474	0, 213	Valid
4	0,588	0, 213	Valid
5	0,451	0, 213	Valid
6	0,585	0, 213	Valid
7	0,117	0, 213	Tidak Valid

8	0,477	0,213	Valid
9	0,440	0,213	Valid
10	0,272	0,213	Valid
11	0,543	0,213	Valid
12	0,293	0,213	Valid
13	0,375	0,213	Valid

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Karakter Disiplin)

No. Item	r_{xy}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
14	0,213	0,213	Valid
15	0,444	0,213	Valid
16	0,491	0,213	Valid
17	0,260	0,213	Valid
18	0,196	0,213	Tidak Valid
19	0,502	0,213	Valid
20	0,232	0,213	Valid
21	0,172	0,213	Tidak Valid
22	0,347	0,213	Valid
23	0,611	0,213	Valid
24	0,304	0,213	Valid

25	0,629	0,213	Valid
----	-------	-------	-------

Dimulai dari perhitungan uji validitas yang memang pasti akan dilakukan oleh peneliti kuantitatif. Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah soal angket yang akan disebar valid atau tidak. Soal yang tidak valid bisa diganti atau dapat pula dirubah. Pada variabel X tertera jelas, bahwa dari 13 soal yang disediakan peneliti, ada 1 soal yang tidak valid, sehingga jumlah soal yang benar-benar bisa digunakan sejumlah 12 soal. Pada variabel Y pun terlihat dari 12 soal yang disediakan peneliti, soal tidak valid berjumlah 2, sehingga jumlah soal yang benar-benar bisa digunakan sejumlah 10. Dari uji validitas tersebut, berarti terdapat 22 soal valid dan bisa diteruskan untuk kegiatan penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang menentukan apakah instrumen dalam penelitian ini adalah angket berbentuk soal memiliki konsistensi atau tidak. Berdasarkan uji validitas diatas, dari 25 soal angket yang disediakan oleh peneliti, ternyata 3 soal dinyatakan tidak valid karena 3 nilai indeks korelasi (r) r_{hitung} nya tidak lebih dari nilai r_{tabel} (r_{tabel} bernilai 0,213).

Dalam mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen, maka digunakan rumus *Alpha Crobach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reabilitas $> 0,6$.

Tabel 4.6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	13

Pada pengujian reabilitas instrumen variabel X, dapat dilihat nilai jumlah *Alpha Crobach* dari data perhitungan bernilai 0,699 yang berarti instrumen dalam penelitian ini adalah angket berbentuk soal memiliki konsistensi. Bisa kita sebut sebagai sebuah konsistensi dikarenakan nilai r_{tabel} bernilai 0,213 sedangkan nilai koefisien reabilitas $> 0,6$.

Tabel 4.7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.671	11
------	----

Pada pengujian reabilitas instrumen variabel Y, dapat dilihat nilai jumlah *Alpha Crobach* dari data perhitungan bernilai 0,671 yang berarti instrumen dalam penelitian ini adalah angket berbentuk soal memiliki konsistensi. Bisa kita sebut sebagai sebuah konsistensi dikarenakan nilai r_{tabel} bernilai 0,213 sedangkan nilai koefisien reabilitas $> 0,6$.

Sehingga bisa kita sebut pada kegiatan pengujian reabilitas terdapat hasil yang reabil dalam variabel X maupun variabel Y dan peneliti bisa melanjutkan perhitungan selanjutnya.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap instrumen dimana apakah distribusi instrumen berjalan normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas kali ini, peneliti menggunakan uji normalitas liliefors karena data yang digunakan kurang dari 100 data. Berikut disajikan tabel hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji liliefors.

Tabel 4.8

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Y	.106	86	.019	.965	86	.020

a. Lilliefors Significance Correction

Peneliti menggunakan uji normalitas liliefors karena data yang dimiliki oleh peneliti kurang dari 100 data. Berdasarkan data perhitungan di atas, hasil uji normalitas mendapat hasil signifikansi sebesar 0,019. Syarat normalnya sebuah distribusi data, yaitu:

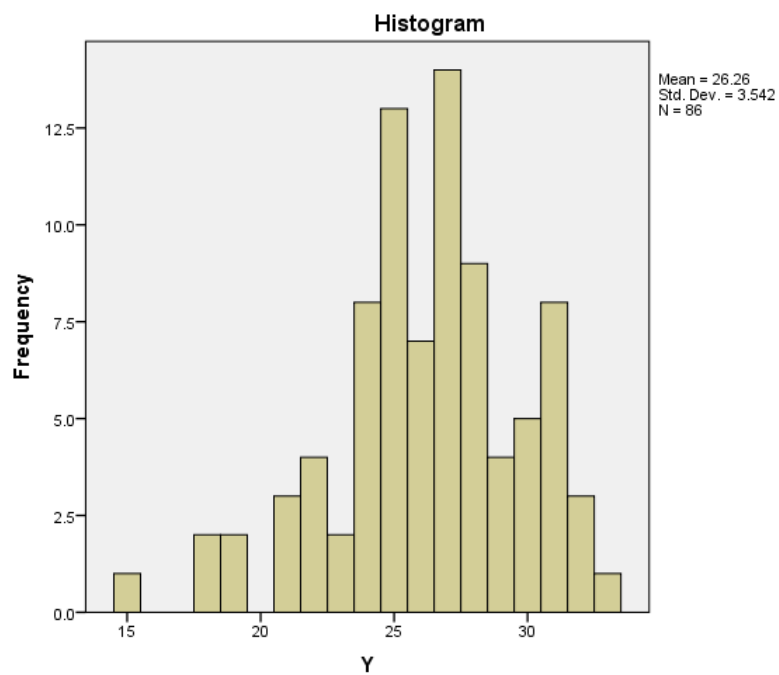
Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka tidak normal

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka normal

L_{tabel} yang peneliti gunakan masih pada nilai 5% atau nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data yang dimiliki peneliti ialah data yang berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Chart uji normalitas liliefors



b. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas, peneliti menggunakan rumus uji F (Fisher) pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Berikut hasil perhitungan peneliti dalam uji homogenitas:

Tabel 4.9

Test of Homogeneity of Variances

X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.628	13	70	.823

Terlihat bahwa hasil signifikansi data sejumlah 0,823. Dalam uji homogenitas kriteria pengujiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka homogen

Pada uji homogenitas, peneliti menggunakan rumus uji F (Fisher) pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Dalam perhitungan yang dilakukan peneliti mendapat hasil signifikansi sejumlah 0,823. Menurut kriteria yang berlaku jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tidak homogen dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ homogen. Sedangkan 0,823 (F_{hitung}) lebih besar dari nilai F_{tabel} , yaitu 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada pengujian homogenitas ini, variabel pada instrumen dapat dikatakan homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier

Dalam pengujian regresi linier sederhana ini dapat kita lihat pada tabel dibawah apakah terdapat hasil yang berpengaruh pada satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.358	4.235		2.682	.009
	X	.372	.105	.359	3.530	.001

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian pun terlihat bahwa nilai konstan sebesar 11,358, yaitu sama dengan nilai konsisten variabel Y (a) sebagai karakter Disiplin. Sedangkan nilai koefisien regresi Variabel X (b) sebagai Sholat Subuh sebesar 0,372, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,358 + 0,372X$$

4. Uji Signifikansi

Uji signifikansi yang peneliti lakukan bisa dilihat pada tabel 4.10. nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 3,530 dan t_{tabel} yang bernilai 1,992 dari N berjumlah $86-2=84$. Berdasarkan kaidah pengujian dapat dikatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak signifikan. Maka hasilnya $3,530 > 1,992$.

Berdasarkan data yang peneliti hitung dan dikombinasikan dengan kaidah pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang signifikan pada penelitian kali ini.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi hasil penelitian merupakan kegiatan menerjemahkan hasil penelitian berdasarkan hasil mengolah data yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil perhitungan peneliti dalam tiap pengujiannya maka dapat disimpulkan data yang telah diolah melalui pembuktian hipotesis yang telah ada pada bab sebelumnya, yaitu terdapat hubungan antara sholat subuh dengan karakter disiplin siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan alat bantu SPSS Versi 24.0. Melalui banyak

uji yang dilakukan yang diawali dengan uji coba instrumen, menghitung variabel X (Sholat Subuh) dan variabel Y (Karakter Disiplin) menggunakan angket dan data angket sebanyak 25 data yang terbagi atas 13 soal untuk variabel X dan 12 soal untuk variabel Y.

Pada data diatas dalam uji coba validitas di dapatkan nilai r_{hitung} melalui perhitungan yang dilakukan di dalam SPSS Versi 24.0 beragam nilai, dan melalui tingkat kesalahan sebesar 0,213 (dilihat pada tabel tingkat kesalahan atau dalam r_{tabel} dengan $n = 86$) kemudian berdasarkan r_{tabel} sebesar 0,213 kemudian peneliti membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yang tersedia. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut melalui penulis mendapatkan 1 soal tidak valid pada variabel X dan 2 soal tidak valid pada variabel Y, sehingga berjumlah 3 soal yang tidak valid dan 22 soal valid yang akan diteruskan sampai akhir pengujian penelitian.

Melangkah pada uji selanjutnya, yaitu uji reabilitas. Uji reabilitas mengajak peneliti pada apakah 22 soal angket pada pengujian kali ini memiliki konsistensi atau tidak. Berdasarkan perhitungan yang peneliti lakukan menggunakan SPSS versi 24.0., yaitu 22 soal tersebut bersifat konsisten. Pernyataan konsisten ini dapat terlihat berdasarkan pada nilai r_{hitung} variabel X yang mendapat nilai hitung 0,699 dan nilai variabel Y mendapat nilai r_{hitung} sebesar 0,671. Sedangkan nilai pada r_{tabel} bernilai 0,213 dan untuk mendapat nilai koefisien reabilitas nilai > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan pada variabel X dan Y mendapat sifat

konsistennya karena r_{hitung} pada masing-masing variabel lebih besar dari nilai 0,213 atau nilai *alpha crobranch* itu sendiri yang bersyaratkan > 0,6.

Dalam uji prasyarat analisis terdapat dua uji yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Apakah terdapat keadaan normal dan homogen. Pada pengujian normalitas, hasil yang didapatkan ialah sebesar 0,019 dan lebih kecil dari nilai L_{tabel} 0,05 atau L_{hitung} lebih besar daripada L_{hitung} bertanda uji ini hasilnya instrumen berdistribusi normal. dalam pengujian homogenitas juga terlihat F_{hitung} di dapatkan hasil sebesar 0,823 sedangkan F_{tabel} nya masih pada taraf kesalahan 5% atau sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga dapat dikatakan instrumen homogen.

Dalam pengujian hipotesis, dilakukan uji regresi linier sederhana dengan nilai konstan variabel Y sebesar 11,358. Selanjutnya nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,372 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Sholat Subuh, maka nilai Karakter Disiplin bertambah sebesar 0,372. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pada uji signifikansi, nilai t hitung dapat dilihat pada tabel 4.10 yang peneliti cantumkan di uji regresi linier. Nilai t hitung berjumlah 3,530 dan nilai t tabel 1,992 berasal dari $N = 86 - 2$, yaitu $N = 84$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak signifikan. Tapi karena $3,530 > 1,992$. Sehingga bisa dikatakan uji ini menghasilkan nilai yang signifikan.

Berdasarkan nilai-nilai hasil pengujian diatas dan dikombinasikan dengan hipotesis statistik penelitian, yaitu H_a : Terdapat hubungan antara sholat subuh dengan karakter disiplin siswa

Melalui teori-teori yang ada di kajian pustaka, perkembangan disiplin dapat dipengaruhi oleh banyak hal antara lain, pola asuh yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap perilaku sang anak yang ketika peneliti datang ke kelas memang beberapa aturan kelas yang kembali diulang oleh guru agar tetap duduk dan diam ketika peneliti mulai membagikan angket untuk disebar.

Melalui perhitungan yang dilakukan pula banyak nilai hasil perhitungan berada di atas nilai yang memang telah baku, sehingga perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat dikatakan menggembirakan, karena hasilnya dapat menjawab rumusan masalah pada bab I, dengan hasil jawaban yang baik. Juga sesuai dengan hipotesis yang tertera pada bab II.

Dengan demikian berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan maka rumusan masalah pada penelitian ini telah terjawab. Kemudian berdasarkan output koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,129, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 12,9%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, terdapat pengaruh sholat subuh terhadap karakter disiplin siswa yang dapat dilihat berdasarkan nilai persamaan regresi $Y = 11,358 + 0,372X$ menunjukkan bahwa apabila Sholat Subuh dan Karakter Disiplin diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X (Sholat Subuh) maka nilai Karakter Disiplin bertambah sebesar 0,372. koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,129, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 12,9%. Kedua, terdapat perbedaan Karakter Disiplin tanpa menjalankan sholat subuh dengan karakter disiplin dengan menjalankan sholat subuh berdasarkan nilai $t_{hitung} = 3,530$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,992$ pada taraf kesalahan 5%. Dengan kata lain terdapat perbedaan antara karakter disiplin dengan menjalankan sholat subuh dengan karakter disiplin tanpa menjalankan sholat subuh, artinya pula jika semakin anak rajin mengerjakan sholat subuh maka karakter disiplin anak akan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran kepada pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Siswa

Dalam penguatan karakter disiplin siswa, siswa harus mampu mengerjakan sholat subuh secara teratur. Selalu mengerjakan sholat secara tepat waktu. Karena melalui sholat subuh dapat pula terbentuk karakter disiplin siswa.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan mampu menerapkan sholat subuh secara teratur dan dapat menjadi suri tauladan dalam kegiatan ibadah, seperti mengaji dan sholat *fardhu* yang dilakukan di sekolah. Sehingga karakter disiplin siswa bisa dimaksimalkan ketika di sekolah.

3. Untuk Orang Tua

Diharapkan orang tua mampu menjadi sosok *central* dalam kehidupan anak. Dalam kegiatan beribadah sholat subuh orang tua

seharusnya mampu menjadi imam ketika sholat subuh yang dilakukan di rumah dan bisa mengerjakan sholat subuh di awal waktu.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Karakter disiplin adalah satu hal penting dari setiap orang. Orang dianggap baik jika disiplin terhadap hal apapun itu, sampai-sampai ada pula orang yang segan terhadap orang disiplin. Jika disiplin sudah menjadi karakter diri pun pasti menjalankan kehidupan menjadi lebih ringan. Dalam kegiatan sholat subuh pun, bangun pagi melawan kantuk bukan hal yang mudah, tapi orang yang disiplin menjalankan sholat subuh pasti akan lebih baik dan dalam melanjutkan kehidupannya entah bekerja atau sekolah pasti tidak akan terlambat karena selangkah lebih cepat dibanding orang yang tidak melakukan sholat subuh. Maka pada tahap selanjutnya diperlukan keberanian yang lebih tinggi dalam penelitian ini untuk mengetahui disiplin bisa dipengaruhi hal lain apa selain sholat subuh atau sebaliknya sholat subuh bisa mempengaruhi hal apa lagi yang ada di dunia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Al-Jaza'iri, Syaikh Abu Bakar Jabir. 2014. *Minhajul Muslim*. Madinah: Maktabatul 'Ulum wal Hikam.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2009. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Amzah.
- Fadilah, Nor dan A. Yusrianto Elga. 2012. *Aktifkan Otak Kanan dengan Shalat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Gitome, Josephine W, Michael T. Katola, dan Bernard Gechiko Naybwari, 2013. *Correlation Between Students' Discipline and Performance In the Kenya Certificate of Secondary Education*. *International Journal of Education and Research* (1): 8.
- Hariwijaya, M dan P.B., Triton. 2013. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Platinum.
- Koesoema, Doni. 2015. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gramedia.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sarwono, Ahmad. 2011. *Agar Shalat Mendatangkan Pertolongan Allah*. Depok: Fathan Prima Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suparman, Deden. 2015. *Pembelajaran Ibadah Shalat dalam Perspektif Psikis dan Medis*. *Jurnal Kajian Islam, Sains dan Teknologi* (9): 2.

Wurdayani, dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*. *Cakrawala Pendidikan* (33): 2.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Usia :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini disajikan daftar pertanyaan mengenai kedisiplinan siswa yang berhubungan dengan sholat subuh yang dilaksanakan oleh siswa sekolah dasar. Kamu diminta untuk memberikan pendapat. Jadi bacalah pernyataan berikut dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan diri dan berilah tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Terimakasih. (Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai raport).

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Kadang-kadang	Hampir Tidak Pernah	Tidak Pernah
1	Saya bangun tidur sekitar pukul 04:00 – 05:00 WIB				
2	Saya membaca doa ketika bangun tidur				
3	Saya selalu pergi ke kamar mandi setelah bangun tidur untuk membersihkan diri dan berwudhu				
4	Saya selalu sholat subuh ketika bangun tidur				
5	Saya mencium tangan guru ketika sampai disekolah				
6	Saya menyapa guru dan teman dengan salam				
7	Saya tidak memperhatikan guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
8	Hidup saya lebih teratur dan tertib dengan mematuhi peraturan sekolah				

9	Saya memakai pakaian sesuai aturan yang berlaku di sekolah				
10	Saya datang setengah jam sebelum bel masuk berbunyi				
11	Saya sudah dikelas ketika bel masuk berbunyi				
12	Saya tiba di sekolah pukul 07:00 WIB				
13	Saya menyiapkan buku dan alat tulis di atas meja sebelum kegiatan pembelajaran dimulai				
14	Saya pernah lupa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru				
15	Ketika pulang sekolah saya langsung mengerjakan Pekerjaan rumah (PR)				
16	Saya mengecek kembali pekerjaan rumah (PR) pada malam hari sebelum besok ke sekolah				
17	Saya melakukan piket pagi hari sebelum belajar di sekolah				
18	Saya mencorat-coret sarana dan prasarana sekolah				
19	Saya menghapus tulisan di papan tulis kelas ketika belajar di kelas telah selesai				
20	Saya menggunakan pakaian sesuai dengan aturan				
21	Saya menggunakan pakaian tidak sesuai dengan aturan				
22	Saya pernah lupa memakai dasi dan tali ikat pinggang				
23	Saya mencuci pakaian setelah sepulang sekolah				
24	Saya pernah memakai seragam dengan tidak rapi				

25	Saya selalu menyetrika pakaian untuk pergi ke sekolah				
----	---	--	--	--	--

Keterangan:

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Kadang-kadang	3
Hampir tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Usia :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini disajikan daftar pertanyaan mengenai kedisiplinan siswa yang berhubungan dengan sholat subuh yang dilaksanakan oleh siswa sekolah dasar. Kamu diminta untuk memberikan pendapat. Jadi bacalah pernyataan berikut dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan diri dan berilah tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Terimakasih. (Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai raport).

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Kadang-kadang	Hampir Tidak Pernah	Tidak Pernah
1	Saya bangun tidur sekitar pukul 04:00 – 05:00 WIB				
2	Saya membaca doa ketika bangun tidur				
3	Saya selalu pergi ke kamar mandi setelah bangun tidur untuk membersihkan diri dan berwudhu				
4	Saya selalu sholat subuh ketika bangun tidur				
5	Saya mencium tangan guru ketika sampai disekolah				
6	Saya menyapa guru dan teman dengan salam				
7	Saya tidak memperhatikan guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
8	Hidup saya lebih teratur dan tertib dengan mematuhi peraturan sekolah				

9	Saya memakai pakaian sesuai aturan yang berlaku di sekolah				
10	Saya datang setengah jam sebelum bel masuk berbunyi				
11	Saya sudah dikelas ketika bel masuk berbunyi				
12	Saya tiba di sekolah pukul 07:00 WIB				
13	Saya menyiapkan buku dan alat tulis di atas meja sebelum kegiatan pembelajaran dimulai				
14	Saya pernah lupa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru				
15	Ketika pulang sekolah saya langsung mengerjakan Pekerjaan rumah (PR)				
16	Saya mengecek kembali pekerjaan rumah (PR) pada malam hari sebelum besok ke sekolah				
17	Saya melakukan piket pagi hari sebelum belajar di sekolah				
18	Saya mencorat-coret sarana dan prasarana sekolah				
19	Saya menghapus tulisan di papan tulis kelas ketika belajar di kelas telah selesai				
20	Saya menggunakan pakaian sesuai dengan aturan				
21	Saya menggunakan pakaian tidak sesuai dengan aturan				
22	Saya pernah lupa memakai dasi dan tali ikat pinggang				
23	Saya mencuci pakaian setelah sepulang sekolah				
24	Saya pernah memakai seragam dengan tidak rapi				

25	Saya selalu menyetrika pakaian untuk pergi ke sekolah				
----	---	--	--	--	--

Keterangan:

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Kadang-kadang	3
Hampir tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

Lampiran 2

Tabel r

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

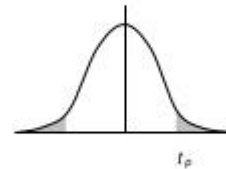
Lampiran 3

Tabel t

Distribusi t-student

Sebaran t-Student

Nilai persentil untuk distribusi t (dua arah)
 $v = dk$
 Bilangan dalam badan tabel menyatakan nilai t_p pada nilai $\alpha/2$



v	t												
	0.9	0.8	0.7	0.6	0.5	0.4	0.3	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.158	0.325	0.510	0.727	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	0.142	0.289	0.445	0.617	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	0.137	0.277	0.424	0.584	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	0.134	0.271	0.414	0.569	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	0.132	0.267	0.408	0.559	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	0.131	0.265	0.404	0.553	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	0.130	0.263	0.402	0.549	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	0.130	0.262	0.399	0.546	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	0.129	0.261	0.398	0.543	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	0.129	0.260	0.397	0.542	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	0.129	0.260	0.396	0.540	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	0.128	0.259	0.395	0.539	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	0.128	0.259	0.394	0.538	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	0.128	0.258	0.393	0.537	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	0.128	0.258	0.393	0.536	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	0.128	0.258	0.392	0.535	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	0.128	0.257	0.392	0.534	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	0.127	0.257	0.392	0.534	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	0.127	0.257	0.391	0.533	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	0.127	0.257	0.391	0.533	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	0.127	0.257	0.391	0.532	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	0.127	0.256	0.390	0.532	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	0.127	0.256	0.390	0.532	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	0.127	0.256	0.390	0.531	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	0.127	0.256	0.390	0.531	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	0.127	0.256	0.390	0.531	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	0.127	0.256	0.389	0.531	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	0.127	0.256	0.389	0.530	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	0.127	0.256	0.389	0.530	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	0.127	0.256	0.389	0.530	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	0.126	0.255	0.388	0.529	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	0.126	0.254	0.387	0.527	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	0.126	0.254	0.386	0.526	0.677	0.845	1.041	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
∞	2.581	2.330	1.962	1.646	1.282	1.282	1.282	1.282	0.842	0.675	0.525	0.253	0.126

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Angket

Variabel X (Sholat Subuh) dan Variabel Y (Karakter Disiplin)

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	X	Y
X1 Pearson Correlation	1	.049	.167	.302	-.005	.464	-.016	.161	.021	.131	.240	.066	.084	.339	-.167	-.024	.003	.054	.259	.027	.049	-.219	.070	.098	.011	.447	.089
X1 Sig. (2-tailed)		.655	.123	.005	.963	.000	.882	.095	.846	.231	.026	.544	.441	.001	.125	.824	.977	.622	.016	.805	.652	.043	.521	.370	.919	.000	.413
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2 Pearson Correlation	.049	1	.154	.197	.196	.243	-.050	.129	.258	-.159	.171	-.084	.042	.080	.345	.488	.013	.108	.217	.217	-.107	.044	.273	-.089	.326	.438	.440
X2 Sig. (2-tailed)	.655		.158	.070	.071	.024	.648	.237	.016	.143	.115	.440	.700	.465	.001	.000	.909	.324	.045	.045	.328	.685	.011	.416	.002	.000	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X3 Pearson Correlation	.167	.154	1	.276	-.125	.204	-.130	.300	.033	.834	.331	.078	.167	-.001	.035	.200	.143	.060	.135	.162	-.232	-.028	.222	-.111	.116	.474	.172
X3 Sig. (2-tailed)	.123	.158		.010	.252	.059	.231	.005	.761	.754	.002	.473	.124	.993	.747	.065	.188	.582	.215	.136	.039	.799	.040	.399	.290	.000	.113
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X4 Pearson Correlation	.302	.197	.276	1	.241	.237	.068	.260	.137	.093	.095	.174	.129	-.033	.014	.362	.089	.016	.242	.084	.074	-.156	.261	-.208	.140	.588	.198
X4 Sig. (2-tailed)	.005	.078	.010		.026	.028	.532	.016	.210	.396	.383	.110	.238	.762	.896	.001	.414	.886	.025	.444	.459	.151	.015	.055	.198	.000	.068
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X5 Pearson Correlation	-.005	.196	.125	.241	1	.205	-.086	.187	.354	.079	.235	-.089	.167	-.107	.064	.444	.023	-.057	.124	.194	-.181	-.210	.132	-.094	.190	.451	.137
X5 Sig. (2-tailed)	.963	.071	.252	.026		.058	.430	.084	.001	.471	.029	.413	.125	.325	.560	.000	.832	.001	.256	.073	.096	.652	.227	.389	.080	.000	.208
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X6 Pearson Correlation	.464	.243	.204	.237	.205	1	-.062	.355	.277	.246	.474	-.164	.134	.212	-.070	.111	.110	.066	.252	.252	-.235	-.201	.168	-.016	.084	.585	.154
X6 Sig. (2-tailed)	.000	.024	.059	.028	.058		.400	.018	.010	.822	.000	.131	.220	.550	.519	.307	.274	.546	.019	.019	.029	.063	.123	.883	.440	.000	.157
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X7 Pearson Correlation	-.016	-.058	-.130	.068	-.086	-.092	1	-.124	-.092	-.128	-.258	.112	-.244	.230	-.003	-.065	-.051	.204	-.012	-.078	.157	.150	.055	.247	.066	.117	.190
X7 Sig. (2-tailed)	.882	.648	.231	.532	.430	.400		.255	.401	.239	.016	.306	.024	.833	.978	.555	.640	.059	.913	.475	.149	.168	.615	.021	.548	.283	.078
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X8 Pearson Correlation	.181	.129	.300	.260	.187	.255	-.124	1	.254	-.009	.227	-.039	.363	.841	.191	.146	.131	-.062	.098	.311	-.163	-.086	.111	-.169	.003	.477	.103
X8 Sig. (2-tailed)	.005	.237	.005	.016	.084	.018	.255		.018	.936	.036	.722	.001	.706	.078	.179	.221	.573	.369	.004	.133	.433	.309	.120	.979	.000	.245
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X9 Pearson Correlation	.021	.258	.033	.137	.354	.277	-.092	.254	1	.156	.274	-.024	.222	.008	-.030	.188	.171	-.025	.219	.565	-.089	-.168	.087	-.054	.118	.440	.130
X9 Sig. (2-tailed)	.846	.016	.761	.210	.001	.010	.401	.018		.151	.011	.825	.040	.841	.784	.084	.116	.822	.042	.000	.421	.123	.427	.619	.868	.000	.232
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X10 Pearson Correlation	.131	-.159	.034	.093	.079	.246	-.128	-.009	.156	1	.350	.063	-.097	.012	-.242	-.082	.150	-.021	.070	.150	-.004	-.111	.011	.047	.055	.272	-.007
X10 Sig. (2-tailed)	.231	.143	.754	.396	.471	.022	.239	.938	.151		.001	.562	.373	.914	.025	.454	.168	.849	.522	.168	.972	.308	.021	.669	.617	.011	.949
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X11 Pearson Correlation	.247	.171	.337	.295	.235	.474	-.258	.227	.274	.350	1	-.051	.395	.884	-.024	.101	.354	-.169	.396	.327	-.145	-.195	.157	-.067	.119	.543	.190
X11 Sig. (2-tailed)	.026	.115	.002	.003	.029	.000	.016	.036	.011	.001		.544	.005	.442	.830	.356	.001	.135	.001	.002	.164	.072	.149	.541	.274	.000	.078
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X12 Pearson Correlation	.066	-.084	.078	.174	-.089	-.164	.112	-.039	-.024	.063	-.051	1	.102	-.077	.016	-.001	-.127	-.093	.124	-.051	.103	-.032	.145	.099	.029	.293	.042
X12 Sig. (2-tailed)	.544	.440	.473	.110	.413	.131	.306	.722	.825	.562	.644		.350	.481	.883	.990	.245	.395	.256	.639	.345	.770	.183	.366	.788	.006	.704
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X13 Pearson Correlation	.084	.042	.167	.129	.167	.134	-.244	.363	.222	-.397	.295	.102	1	-.110	.053	.163	.158	-.013	.159	.052	-.200	-.281	.147	-.152	-.008	.375	-.026
X13 Sig. (2-tailed)	.441	.708	.124	.238	.125	.220	.024	.001	.040	.373	.008	.350		.312	.627	.133	.147	.043	.143	.635	.065	-.009	.177	.164	.940	.000	.814
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X14 Pearson Correlation	.338	.088	-.081	-.033	-.107	.212	.236	.241	.088	.312	.084	-.077	-.110	1	-.237	-.091	.072	.098	-.093	-.010	.139	.073	-.021	.131	.686	.132	.215
X14 Sig. (2-tailed)	.001	.465	.993	.762	.325	.050	.033	.708	.941	.914	.442	.481	.312		.028	.407	.510	.371	.630	.931	.200	.593	.845	.229	.942	.227	.048
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X15 Pearson Correlation	-.167	.345	.035	.014	.064	-.070	-.003	.191	-.030	-.242	-.024	.016	.053	-.217	1	.391	-.035	.092	.359	.175	-.110	.249	.175	-.074	.110	.069	.444
X15 Sig. (2-tailed)	.125	.001	.747	.896	.560	.519	.978	.878	.784	.825	.930	.883	.627	.828		.000	.748	.401	.016	.106	.312	.021	.107	.501	.315	.526	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X16 Pearson Correlation	-.024	.488	.200	.362	.444	.111	-.065	.148	-.188	-.082	-.101	-.001	.163	-.091	.391	1	.059	.100	.394	.066	-.021	-.068	.330	-.294	.277	.389	.491
X16 Sig. (2-tailed)	.824	.000	.065	.001	.000	.307	.555	.179	.084	.454	.356	.990	.133	.407	.000		.589	.925	.000	.545	.846	.535	.002	.006	.010	.000	

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel X (Sholat Subuh)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	13

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	76.94	44.102	.390	.686
X2	77.33	42.057	.333	.682
X3	76.62	43.086	.439	.679
X4	76.74	42.522	.500	.674
X5	76.51	42.888	.390	.680
X6	76.86	41.698	.539	.668
X8	76.60	43.442	.448	.681
X9	76.19	44.883	.424	.690
X10	76.81	44.671	.224	.694
X11	76.56	42.532	.558	.673
X12	76.93	44.419	.130	.704
X13	76.71	43.597	.367	.684
X	40.03	11.705	1.000	.635

Uji Reliabilitas

Variabel Y (Karakter Disiplin)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	11

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y14	49.90	48.777	.083	.678
Y15	49.67	45.799	.367	.651
Y16	49.34	44.344	.406	.642
Y17	49.43	47.966	.138	.673
Y19	49.77	44.957	.472	.641
Y20	48.64	48.963	.210	.670
Y22	50.33	46.716	.215	.665
Y23	50.58	42.011	.577	.618
Y24	50.74	47.769	.132	.674
Y25	50.47	41.358	.556	.616
Y	26.26	12.546	1.000	.489

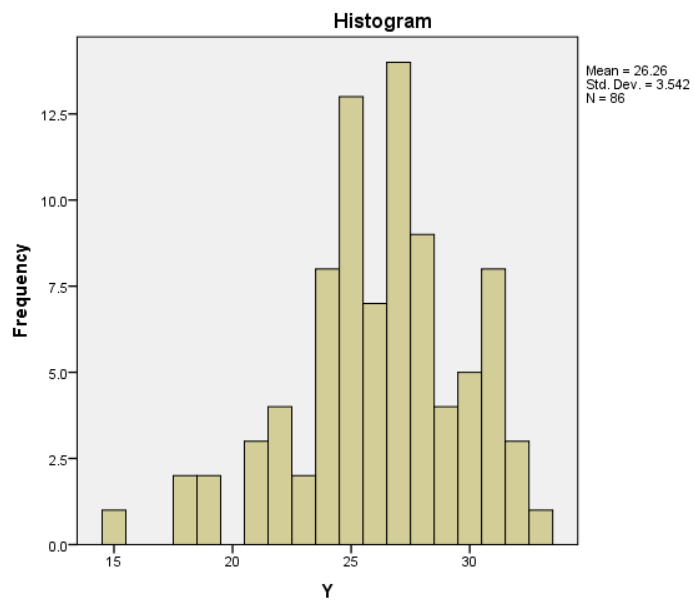
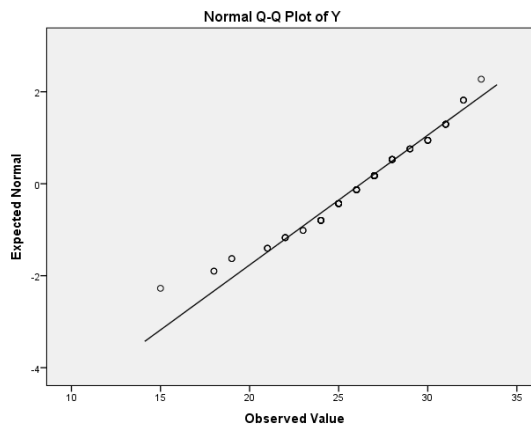
Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.106	86	.019	.965	86	.020

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 7

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.628	13	70	.823

ANOVA

X

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	352.185	15	23.479	2.557	.004
Within Groups	642.710	70	9.182		
Total	994.895	85			

Lampiran 8

Uji Regresi Linier dan Uji Signifikansi

Test of Homogeneity of Variances

X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.628	13	70	.823

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.119	3.325

a. Predictors: (Constant), X


Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.358	4.235		2.682	.009
	X	.372	.105	.359	3.530	.001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9

Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi



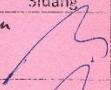
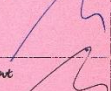
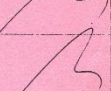
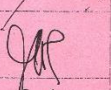
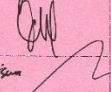

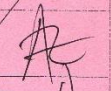
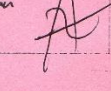


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KH. Cirenden – Ciputat, 15419, Telp. 7442028 Fax. 7442330

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : RIZKA SALAMAH

NIM : 2014820125


Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Rabu / 04 Januari 2017	Nurain	Penggunaan media kotak kewajiban dalam menumbuhkan tanggung jawab siswa pada Pelajaran PKn di kelas @ SD Islam Al-Azhar	
2	Rabu / 04 Januari 2017	Pia P. Pulungan	Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis siswa kelas V	
3	Rabu / 08 Februari 2017	NOVI NOVIANI	Penerapan model pembelajaran aduatsimons tugas pekerjaan rumah mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV	
4	Rabu / 08 Februari 2017	Aidil Furqan Dinata	Pengaruh Ekstrakurikuler Karate terhadap kecerdasan emosional siswa	
5	Kamis / 28 Desember 2017	Indriyani	Pengaruh Westernisasi terhadap Pola perilaku anak.	
6	Kamis / 28 Desember 2017	Resti Sri Wahyuni	Dampak eksploitasi anak terhadap motivasi belajar	
7	Kamis / 28 Desember 2017	Fitra Wahyu Kusuma Dewi	Meningkatkan Keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran ARIAS	
8	Kamis / 28 Desember 2017	Ika Fibria	Komunikasi Interpersonal siswa SORB Tunarungu Sambi Rama	
9	Rabu / 21 Februari 2018	Nurhayati	Pengaruh model pembelajaran Scramble terhadap penguasaan kosakata siswa	
10	Rabu / 21 Februari 2018	Aden Wahyudhi	Peran guru dalam mencegah pengidangan bahaya narkoba pada siswa	

Mengetahui,
 Ka. Prodi,

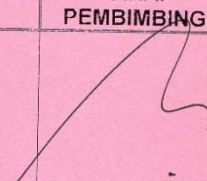
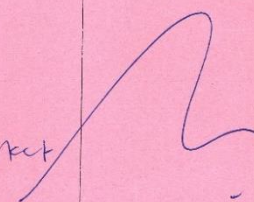
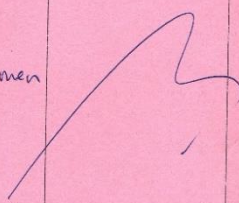
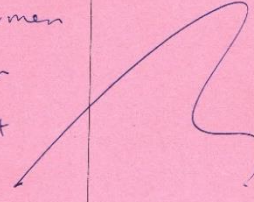
Lampiran 10


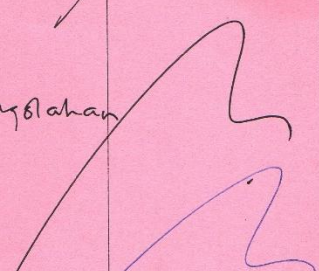
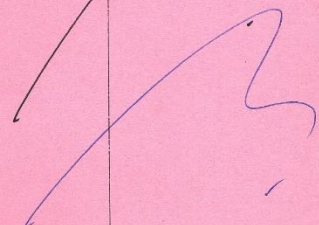
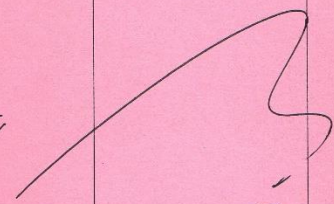
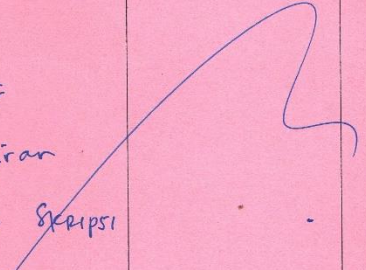
Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No.Pokok : Rizka Salaamah / 2014820125
Masa Bimbingan : 27 OKTOBER 2017 – 27 APRIL 2018
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : Pengaruh Sholat Subuh Terhadap Karakter Disiplin Siswa
Pembimbing : Dr. Sri Imawati, M.Pd.

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1.	28-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Bimbingan BAB I ⊙ bimbingan judul 	
2.	6-11-2017	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Bimbingan BAB II ⊙ lanjutkan membuat Angket 	
3.	23-11-2017	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Bimbingan pedoman instrumen dan angket skala likert 	
4.	27-11-2017	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Bimbingan kisi-kisi instrumen ⊙ ARI untuk ke lapangan ⊙ Tolong dibantu surat izin penelitian ke sekret SDIT Ruhama Ciputat 	

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
5.	11-12-2017	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Bimbingan pasca validasi ⊙ lanjutkan ke lapangan 	
6.	13-01-2018	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Bimbingan untuk pengolahan data? 	
7.	30-01-2018	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Bimbingan BAB II ⊙ lanjutkan BAB II ⊙ lanjutkan lampiran? 	
8.	06-02-2018	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Bimbingan BAB II dan II ⊙ lanjutkan Berkes? 	
9.	05-02-2018	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Bimbingan BAB II dan II ⊙ Bimbingan Berkes lampiran ⊙ ADE untuk daftar ujian skripsi 	

Mengetahui :
Ketua Program Studi

Dr. Sri Imawati, M.Pd.

Pembimbing,

Dr. Sri Imawati, M.Pd.

Lampiran 11

Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PROF. DR. ZAKIAH DARADJAT
SD ISLAM RUHAMA
TERAKREDITASI : A

Alamat : Jl. Tarumanegara No. 67 Cireundeu Ciputat Timur – Kota Tangerang Selatan
Telp. (021) 7411869 email : cintaruhama@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 037/PIR-SD//2018

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Ruhama
Cireundeu Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, Propinsi
Banten menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Salaamah
Nomor Pokok : 2014820125
Program Studi : PGSD
Instansi : Universitas Muhammadiyah Jakarta

adalah benar telah melakukan Penelitian dalam rangka Penyelesaian tugas
akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Shalat Subuh Terhadap Karakter
Disiplin Siswa" pada tanggal 11-19 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Cireundeu, 23 Januari 2018

Kepala Sekolah,

NURHAIDIN AKBAR, S.Pd

Lampiran 12

Kartu Bimbingan Pasca Sidang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
 Website : www.fipumj.ac.id, Email: fip_umj@yahoo.co.id

Nama Mahasiswa:
RIZKA SALAAMAH

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 Tanggal 30 Juli 2018 (R 305 FIP UMJ)

TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
7/8/2018	- Pembahasan - perbaikan skema logika - perbaikan penjabaran teori - perbaikan hasil penelitian - Daftar pustaka	
8/8/2018	sec. perbaikan	

Penguji I,

Penguji II,

Lampiran 13
Dokumentasi



Peneliti sedang menjelaskan cara mengisi kuesioner di kelas V (lima) A



Salah satu siswi kelas V (lima) A sedang mengerjakan kuesioner



Peneliti sedang menjelaskan cara mengisi kuesioner di kelas V (lima) B



Peneliti sedang membagikan kuesioner kepada siswa dan siswi kelas V
(lima) B



Peneliti sedang menjelaskan cara mengisi kuesioner di kelas V (lima) C



Peneliti sedang memberi penjelasan mengenai kuesioner kepada salah satu siswi yang kurang memahami dengan pertanyaan.

Lampiran 14

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizka Salaamah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Februari 1997
Alamat : Perumahan Bumi Makmur
Jalan Cendrawasih Nomor 31
RT 03 RW 03. Jatimakmur.
Pondok Gede. Bekasi. Jawa
Barat. 17413.
Nomor Telepon : 087877273252
Email : Rizkasalaamah@gmail.com



Riwayat Pendidikan :

- 📖 TK Al-Muhajirin Pondok Gede Bekasi (2000-2002)
- 📖 SDN Jatiwaringin XIX Bekasi (2002-2008)
- 📖 SMP Negeri 126 Jakarta (2008-2011)
- 📖 SMA Muhammadiyah 4 Jakarta (2011-2014)

Motto Hidup : Usaha Keras Tak Akan Mengkhianati

Pengalaman Organisasi :

No.	Nama Organisasi	Jabatan Organisasi	Tahun Menjabat
1	Paskibra SMA Muhammadiyah 4	Ketua	2012-2013
2	Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ	Sekretaris Bidang Keilmuan & Hikmah	2015-2016
		Ketua Bidang Hikmah	2016-2017
3	Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta	Wakil Menteri Pendidikan & Riset	2017-2018
4	Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Cirendeui	Sekretaris Bidang Riset & Pengembangan Keilmuan	2017-2018